

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai *SOS Childrens Villages* Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa NGO ini hadir karena keprihatinan dengan anak-anak yang kehilangan pengasuhan atau berpotensi kehilangan pengasuhan untuk diberikan penghidupan dan perhatian yang layak seperti orang tua kandung. *SOS Children's Villages* Indonesia, sebagai organisasi non-pemerintah yang berfokus pada anak-anak yang kehilangan atau berisiko kehilangan pengasuhan, menjalankan strategi advokasi yang strategis dan terstruktur. Advokasi dilakukan melalui kerja sama dengan media sebagai fasilitator utama pada awalnya yang kemudian merambah di berbagai sektor bidang termasuk diberikan kesempatan untuk menyuarakan hak anak dan remaja melalui advokasi akademik di DPR RI. Selain itu keterlibatan media juga salah satu strategi yang digunakan untuk mendorong isu pengasuhan alternatif agar diberikan perhatian lebih. Hal ini pun juga dilakukan di tingkat regional yang dalam kerjanya melalui *regional office* dalam memberikan liputan lintas negara ataupun kampanye dalam konteks ASEAN. Di tingkat Internasional, mereka mendapat perhatian dari berbagai aliansi seperti IGF, ACWC, dan *CRC Coalition*, serta mendapat dukungan dari mitra donor Internasional seperti *Hermann Gmeiner Foundation* dan CAF. Strategi ini memperlihatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan *Transnational Advocacy Network* (TAN), termasuk pola *Boomerang Pattern*, untuk memperkuat posisi saat akses domestik terbatas.

Hubungan dengan media dimanfaatkan untuk meningkatkan legitimasi publik dan memperluas jangkauan isu. Sementara itu, tantangan seperti dinamika politik dalam negeri, perubahan kebijakan donor asing, dan kesenjangan fokus antar-lembaga mitra masih menjadi hal yang perlu diwaspadai dan

Juwita Sarah, 2025

**ANALISIS ADVOCACY NETWORK PADA *SOS CHILDREN'S VILLAGES*
DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI INDONESIA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dipertimbangkan. Namun demikian, keberhasilan *SOS Children's Villages* Indonesia dalam menjangkau ruang-ruang kepedulian publik nasional regional maupun internasional menunjukkan bahwa organisasi masyarakat sipil dapat memainkan peran strategis sebagai aktor advokasi dalam pengasuhan alternatif anak.

Juga terlihat jelas dalam penelitian ini. Ketika jalur domestik mengalami hambatan, misalnya akibat dinamika politik di DPR RI, *SOS Children's Villages* Indonesia mengaktifkan jaringan transnasional untuk menekan kembali ke dalam negeri. Forum global seperti IGF dan *CRC Coalition* juga ikut serta menjadi kanal penting dalam menyuarkan isu ke tingkat Internasional agar menciptakan resonansi di tingkat nasional.

Namun demikian, tantangan tetap ada, seperti pergeseran politik, ketergantungan pada donor, dan perbedaan agenda antar-lembaga. Meski begitu, *SOS Children's Villages* Indonesia mampu menunjukkan bahwa NGO dapat bergerak dari sekadar pelaksana program menuju aktor advokasi yang aktif, legitim, dan strategis dalam arena global maupun nasional. Advokasi ini tidak hanya bersifat lokal, tetapi bagian dari diplomasi sosial lintas negara yang inklusif dan berbasis hak anak

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian hubungan internasional dan studi kebijakan sosial dengan menekankan relevansi pendekatan *Transnational Advocacy Network* (TAN) dalam menganalisis peran NGO seperti *SOS Children's Villages* Indonesia. Temuan-temuan yang mengungkap pola kerja sama transnasional, konektivitas lintas negara, hingga strategi advokasi yang bersifat kolektif melalui forum regional seperti ASEAN dan IGF menunjukkan bahwa teori

Juwita Sarah, 2025

**ANALISIS ADVOCACY NETWORK PADA SOS CHILDREN'S VILLAGES
DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI INDONESIA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

TAN dapat diperluas untuk mencakup konteks Asia Tenggara yang khas. Oleh karena itu, saran secara teoritis adalah pentingnya penguatan kajian terhadap dinamika jaringan advokasi yang tidak hanya bersandar pada arus tekanan ke luar, tetapi juga proses internalisasi nilai dan agenda global, ke dalam struktur organisasi lokal. Selain itu, konsep boomerang pattern dapat diperkaya dengan melihat bagaimana praktik “diplomasi anak” berkembang sebagai wujud advokasi non-negara dalam diplomasi sosial. Penelitian lanjutan disarankan untuk menelaah lebih dalam bagaimana legitimasi internasional memperkuat posisi NGO dalam dialog kebijakan, serta bagaimana konstruksi wacana di level global dapat berpengaruh terhadap perumusan regulasi nasional.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian hubungan internasional dan studi kebijakan sosial dengan menekankan relevansi pendekatan *Transnational Advocacy Network* (TAN) dalam menganalisis peran NGO seperti *SOS Children's Villages* Indonesia. Temuan-temuan yang mengungkap pola kerja sama transnasional, konektivitas lintas negara, hingga strategi advokasi yang bersifat kolektif melalui forum regional seperti ASEAN dan IGF menunjukkan bahwa teori TAN dapat diperluas untuk mencakup konteks Asia Tenggara yang khas. Oleh karena itu, saran secara teoritis adalah pentingnya penguatan kajian terhadap dinamika jaringan advokasi yang tidak hanya bersandar pada arus tekanan ke luar, tetapi juga proses internalisasi nilai dan agenda global ke dalam struktur organisasi lokal. Selain itu, konsep *boomerang pattern* dapat diperkaya dengan melihat bagaimana praktik “diplomasi anak” berkembang sebagai wujud advokasi non-negara dalam diplomasi sosial. Penelitian lanjutan disarankan untuk menelaah lebih dalam bagaimana legitimasi Internasional memperkuat posisi NGO

Juwita Sarah, 2025

**ANALISIS ADVOCACY NETWORK PADA SOS CHILDREN'S VILLAGES
DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI INDONESIA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dalam dialog kebijakan, serta bagaimana konstruksi wacana di level global dapat berpengaruh terhadap perumusan regulasi nasional.

Juwita Sarah, 2025

**ANALISIS *ADVOCACY NETWORK* PADA *SOS CHILDREN'S VILLAGES*
DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI INDONESIA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]